

**PENGENALAN SOFTWARE DESAIN DAN DASAR DASAR AUTOCAD DI
SEKOLAH PKBM SANGGAR JUANG CIREJAG**

Didik Harianto¹, Dinda Aisha²

Program Studi Teknik Industri¹, Psikologi²

ti21.didikharianto@mhs.ubpkarawang.ac.id ¹, dindaaisha2020@gmail.com ²

Abstrak

Program pelatihan mengenai perangkat lunak desain AutoCAD dan dasar penggunaannya telah diselenggarakan di sekolah PKBM Sanggar Juang Cirebon. Tujuan utama dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan siswa/i Paket C tentang perangkat lunak desain yang krusial untuk pengembangan keterampilan softskill mereka. Program ini dilaksanakan secara offline selama satu bulan dan melibatkan sekitar 30 peserta. Kegiatan ini juga mendukung tujuan keempat dari Sustainable Development Goals (SDGs), yaitu Pendidikan Berkualitas. Hasil dari pelatihan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta sebelumnya tidak familiar dengan AutoCAD, tetapi setelah mengikuti pelatihan, mereka mampu memahami dasar-dasar penggunaan AutoCAD serta pentingnya keamanan data dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: AutoCAD, Sustainable Development Goals (SDGs), PKBM Sanggar Juang

Abstract

A training Program on AutoCAD design software and the basis of its use has been held at Pkbn School Sanggar Juang Cirebon. The main purpose of this training is to improve students ' knowledge about software design which is crucial for the development of their soft skills. The Program was held offline for one month and involved about 30 participants. This activity also supports the fourth goal of the Sustainable Development Goals (SDGs), namely quality education. The results of the training showed that most of the participants were previously unfamiliar with AutoCAD, but after attending the training, they were able to understand the

basics of using AutoCAD as well as the importance of data security in everyday life.

Keywords: *AutoCAD, Sustainable Development Goals (SDGs), PKBM Sanggar Juang*

PENDAHULUAN



Gambar 1. SDGs Desa

SDGs merupakan sebuah kerangka kerja yang komprehensif untuk mencapai pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif (Guntari et al., 2023). Tujuan-tujuan ini berfungsi sebagai panduan untuk membantu pemerintah, sektor swasta, masyarakat sipil, dan individu dalam upaya mencapai keberlanjutan dan kesejahteraan global bentuk adaptasi dari tujuan pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) yang diterapkan di tingkat desa. Untuk mencapai SDGs, diperlukan tindakan nyata dan kerjasama dari semua pihak di berbagai tingkat, mulai dari global hingga lokal (Amymie, 2019). Dalam upaya mendukung SDGs, PBB juga menekankan pentingnya prinsip-prinsip keberlanjutan, yang memastikan pemenuhan kebutuhan saat ini tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan

mereka. Ini berarti bahwa pembangunan harus dilakukan secara berkelanjutan dengan mempertimbangkan dampaknya terhadap lingkungan dan masyarakat(Sudipa, 2023). Melalui penerapan ilmu tersebut, kesiapan dan kemampuan seorang mahasiswa dapat dinilai sebelum mereka benar-benar menjadi bagian dari masyarakat luas. Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler adalah program pengabdian kepada masyarakat yang merupakan bagian dari kurikulum wajib bagi mahasiswa di perguruan tinggi di Indonesia. Program ini dirancang untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang telah dipelajari di tengah masyarakat. Mahasiswa yang berpartisipasi dalam KKN Reguler biasanya ditempatkan di desa atau wilayah tertentu untuk melaksanakan kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat setempat, seperti pemberdayaan masyarakat, pelatihan, pendampingan usaha kecil, atau kegiatan sosial lainnya(Ariestiningsih et al., 2024). KKN Reguler biasanya dilaksanakan selama satu hingga dua bulan dan menjadi salah satu syarat kelulusan di perguruan tinggi. Dengan kata lain, program KKN diadakan sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat dan untuk menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh kepada masyarakat setempat(Bakri et al., 2023). Teknologi dapat mempercepat penyelesaian pekerjaan, termasuk aplikasi CAD (Computer Aided Design)(Yani et al., 2020). Salah satu program yang sering dipakai dalam pengajaran CAD adalah AutoCAD yaitu perangkat lunak yang digunakan untuk menggambar, merancang, dan menguji material, menawarkan kemudahan dan keunggulan dalam membuat gambar yang tepat dan akurat. Program ini digunakan untuk menggambar dan merancang dengan bantuan komputer, serta dalam pembuatan model dan ukuran dalam dua atau tiga dimensi, dan dikenal sebagai Program Desain dan Drafting yang Dibantu Komputer (CAD)(Rakhman Suharso et al., 2023). Pelaksanaan perintah AutoCAD dilakukan secara online dengan menjelaskan dan mempraktikkan cara penggunaan perintah-perintah AutoCAD. Perintah-perintah tersebut meliputi yang sering digunakan, seperti Line, Circle, Rectangle, Copy, Mirror, Fillet, dan lainnya. Akan mencakup materi tentang Sistem Koordinat AutoCAD dan pembuatan layer(Purnamayudhia et al., 2023).

PKBM merupakan tempat belajar bagi warga masyarakat di sekitar PKBM itu berada. PKBM didirikan oleh masyarakat, dari masyarakat dan untuk masyarakat. Kegiatan utama PKBM adalah membelajarkan masyarakat melalui berbagai layanan program pendidikan luar sekolah. Dimana berdirinya PKBM diilhami oleh gagasan pusat belajar masyarakat (community learning center) yang terdapat di berbagai negara maju sejak sekitar enam puluhan, serta adanya kebijakan tentang broad based learning (Azizah, 2021). Pengenalan desain menggunakan autocad merupakan hal yang penting untuk para siswa/i PKBM. Adapun tujuan dari program kerja ini adalah untuk mendapatkan tambahan ilmu tentang pemahaman software desain menggunakan Autocad agar dapat bermanfaat baginya. Sehingga program kerja ini memiliki kesesuaian dengan program Sustainable Development Goals (SDGs) poin nomor 4 yaitu Pendidikan Berkualitas (Zulkarnaen et al., 2022) (Ramadhan et al., 2022).

METODE

Pelaksanaan kegiatan KKN ini dilakukan dalam bentuk "Pengenalan Software Desain Dan Dasar Dasar Autocad di sekolah PKBM Sanggar Juang Cirejag (Paket C)" Pengabdian masyarakat ini dilakukan secara offline selama satu bulan sejak 16 Juli - 16 Agustus 2024 yang dilakukan di Desa Cirejag, Kecamatan Jatisari, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat. Penulis mengambil sasaran kajian kepada siswa/i PKBM Sanggar Juang dengan sasaran Paket C yang setara dengan SMA. Program SDGs yang diambil masuk ke dalam point SDGs ke-4 yaitu "Pendidikan Desa Berkualitas" dengan tujuan agar siswa/i dapat mengenal lebih jauh tentang software dan dasar dasar autocad yang berguna sebagai softskill seluruh siswa/i PKBM Sanggar Juang. Adapun prosedur pelaksanaan Pengenalan Software Desain dan dasar dasar Autocad di sekolah PKBM Sanggar Juang Cirejag (Paket C) sebagai berikut :

Table 1. Prosedur Pelaksanaan Kegiatan

No	Waktu	Durasi	Kegiatan	PIC	Keterangan
1	08:00 - 08:05	5 Menit	Pembukaan & Perkenalan	Didik Harianto	Perkenalan Diri & Menyampaikan tujuan kegiatan secara singkat
2	08:05 - 08:20	15 Menit	Pengenalan Aplikasi Desain AutoCad	Didik Harianto	Penjelasan singkat tentang aplikasi desain dan AutoCad
3	08:20 - 08:40	20 Menit	Demonstrasi Penggunaan AutoCad	Didik Harianto	Demonstrasi pembuatan desain sederhana di AutoCad
4	08:40 - 08:55	15 Menit	Tanya Jawab	All Peserta	Diskusi terkait Materi
5	08:55 - 09:00	5 Menit	Penutupan	Didik Harianto	Penutupan Acara

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengenalan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa/i PKBM Sanggar Juang ini masih belum mengenal software desain autocad. Sehingga penulis tergerak untuk mengadakan pengenalan program kerja tentang pengenalan desain dan pelatihan dasar dasar Autocad yang dimana awal siswa/i di jelaskan mengenai pengenalan berbagai software dasain seperti Autocad, Solidwork, Catia, Revit, dan Sketchup. Selanjutnya penulis memberikan studi kasus tentang ancaman ancaman yang ada di kehidupan sehari hari seperti pencurian identitas pribadi yang bocor, keamanan dalam bersosial media seperti verifikasi dua langkah dan seringkali memposting informasi ke media sosial. Dengan permasalahan tersebut penulis dapat mengatasi dengan dimulai dari pengenalan dasar keamanan data sampai di berikannya sudi kasus keamanan data di kehidupan sehari-hari dengan media pembelajaran secara langsung.

Pada kegiatan pengabdian masyarakat yang bertempat di Sekolah PKBM Sanggar Juang dengan sasaran Paket C yang setara dengan SMA, yang berlokasi di Desa Cirejag, kecamatan Jatisari, Kabupaten Karawang. siswa/i yang ikut dalam kegiatan tersebut sebanyak kurang lebih 30 siswa/i. adapun siswa/i ini secara langsung mempraktikan bagaimana caranya kegunaan dalam dasar dari tools autocad, pengenalan autocad ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dalam tools autocad. Adapun metode pelaksanaan kegiatan sebagai berikut :

Table 2. Metode Pelaksanaan Kegiatan

No	Metode Pelaksanaan	Penjelasan Metode Yang Dilakukan
1	Metode Tutorial	Metode ini digunakan untuk menjelaskan materi tentang dasar dari penggunaan autocad data seperti menggunakan kata sandi yang kuat, tidak asal sembarang mengklik tautan yang tidak jelas, jangan menunjukkan data pribadi atau sisi privasi untuk umum.
2	Metode Tanya Jawab	Metode ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa terhadap materi yang dijelaskan
3	Metode Praktik	Metode ini siswa/i mempraktekan cara menggunakan setiap tools yang ada di aplikasi autocad, Metode ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan kemampuan para siswa dalam dasar dari disetiap kegunaan tools autocad.



Gambar 2. Menjelaskan dasar dasar AutoCAD



Gambar 3. Sesi tanya jawab



Gambar 4. Foto bersama PKBM Sanggar Juang

Setelah diadakan bimbingan belajar tentang dasar-dasar dari software autocad kepada siswa/i PKBM Sanggar Juang, mereka diharapkan mampu memahami dan menerapkan kegunaan dari setiap tools yang telah dijelaskan pada materi pelatihan tersebut.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kegiatan pengenalan dan pelatihan AutoCAD di PKBM Sanggar Juang Cirejag berhasil meningkatkan pemahaman siswa/i tentang dasar-dasar penggunaan AutoCAD. Meskipun sebagian besar siswa/i belum mengenal software ini sebelumnya, setelah pelatihan, mereka menunjukkan kemampuan yang baik dalam memahami dan menggunakan alat-alat dasar AutoCAD. Selain itu, pengenalan tentang pentingnya keamanan data juga memberikan pengetahuan tambahan yang relevan untuk kehidupan sehari-hari. Disarankan agar kegiatan serupa terus dilakukan untuk mendukung pengembangan keterampilan teknologi di kalangan

siswa/i dan mempersiapkan mereka untuk tantangan di masa depan

DAFTAR PUSTAKA

- Amymie, F. (2019). Optimalisasi Pendistribusian dan Pendayagunaan Dana Zakat dalam Pelaksanaan Tujuan Program Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). *Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah)*, 17(1), 1–18. <https://doi.org/10.15575/anida.v17i1.5046>
- Ariestiningsih, E. S., Agustina, R., Bayu, T., Khasanah, M., & Khazim, N. (2024). SOSIALISASI PENANAMAN DENGAN SISTEM BIOPORI KEPADA IBU-IBU PKK DI DESA SEDAGARAN KECAMATAN SIDAYU KABUPATEN GRESIK : IMPLEMENTASI DALAM PROGRAM KULIAH KERJA NYATA (KKN). *Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Kuliah Kerja Nyata*, 261–268.
- Azizah, S. N. (2021). Strategi Pengembangan Kegiatan Pembelajaran di PKBM. *Journal of Practice Learning and Educational Development*, 1(2), 46–49. <https://doi.org/10.58737/jpled.v1i2.18>
- Bakri, S., Setiawan, I. P., & Kamal, A. (2023). Kolaborasi Membangun Desa (Refleksi Kegiatan KKN Universitas Islam Makassar Tahun 2023). *Ash-Shahabah : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 26–35. <https://journal-uim-makassar.ac.id/index.php/ashabdimas/article/view/947>
- Guntari, Y., Aditiani, F. J., Haq, H. D., & Firmansyah, R. Y. (2023). Implementasi SDGs Pendidikan Desa Berkualitas Di Desa Tanjungsari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis. *Prosiding*, 3(1), 243–247.
- Purnamayudhia, O., Abdullah, m. hasan, Hindratmo, A., & Octavia, chendrasari wahyu. (2023). Peningkatan Kompetensi Menggambar Teknik Siswa SMK-SMA dengan AutoCad Di Surabaya-Gresik. *Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi Teknologi (DIMASTEK)*, 2(01), 84–90. <https://doi.org/10.38156/dimastek.v2i01.46>

- Rakhman Suharso, A., Khaeroman, K., Ari Putranto, W., Ngatmin, N., Susanto, S., Oscar, Y., Herdawan, D., & Taufiq Saleh, N. (2023). Pelatihan Penggunaan Software AutoCad untuk Siswa SMA. *Amaliah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(2), 54–62. <https://doi.org/10.51454/amaliah.v7i2.978>
- Ramadhan, M. A., Maulana, A., Anindya, A., Sanktiaji, B. E., Cahyati, W., Darmawan, O. D., & Prasetyo, A. D. J. (2022). Pengenalan Konsep BIM Melalui Autocad dan Allplan pada Siswa Kompetensi Keahlian DPIB SMKN 1 Cikarang Barat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknik*, 4(2), 75–81. <https://doi.org/10.24853/jpmt.4.2.75-81>
- Sudipa, I. G. I. (2023). TEKNOLOGI INFORMASI & SDGs (Peranan Teknologi Informasi di Berbagai Bidang Dalam Mendukung Sustainable Development Goals) (Issue April).
- Yani, A., Ratnawati, R., & Anoi, Y. H. (2020). Pengenalan Dan Pelatihan Autocad Untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa Smk Nusantara Mandiri Kota Bontang. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(2). <https://doi.org/10.29303/jppm.v3i2.1861>
- Zulkarnaen, mokhamad iskandar, Nuryati, S., & Yulius, E. (2022). 4233-Article Text-11120-1-10- 20220728.pdf (pp. 133–137).

Didik Harianto¹, Dinda Aisha²

Vol. 3 No 2

ISSN 2962-9357

e-ISSN 2962-9942

Didik Harianto¹, Dinda Aisha²

Vol. 3 No 2

ISSN 2962-9357

e-ISSN 2962-9942